

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta;
3. para Direktur Utama Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
4. para Pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

SURAT EDARAN
NOMOR HK.02.02/D/46831/2024
TENTANG
PERCEPATAN PELAPORAN REGISTRASI KANKER KOTA YOGYAKARTA
SEBAGAI LOKUS PRIORITAS *POPULATION BASED CANCER REGISTRY*

Pencatatan kanker yang baik akan dipublikasikan dalam *Cancer Incidens in 5 Continents (CI5)* oleh *International Agency for Research on Cancer (IARC)-WHO*. Pencatatan untuk CI5 berasal dari registrasi kanker berbasis populasi (*Population based Cancer Registry-PBCR*) dimana semua kasus kanker di suatu wilayah dicatat dan dilaporkan dengan kualitas data yang baik terdiri dari data *insiden, mortality, prevalensi*, dan lain-lain yang merupakan besaran jumlah penyakit di populasi. Dengan terbentuknya data beban kanker yang berkualitas di wilayah Indonesia, akan memudahkan Pemerintah dalam merencanakan dan menghasilkan kerangka kerja bagi penanggulangan kanker pada suatu populasi tertentu. Data kanker Indonesia belum pernah terpublikasikan dalam CI5.

Menindaklanjuti arahan Menteri Kesehatan dan dalam rangka percepatan pelaporan data registrasi kanker pada tahun 2018-2022, Kementerian Kesehatan telah menetapkan Kota Yogyakarta sebagai lokus prioritas pencatatan PBCR standar IARC untuk dilaporkan dalam publikasi CI5 Volume XIII.

Surat edaran ini bertujuan agar seluruh kasus kanker yang berdomisili di Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dicatat dan dilaporkan oleh fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kanker di Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Indonesia.

Mengingat ketentuan:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/410/2016 tentang Rumah Sakit Pelaksana Registrasi Kanker dan Rumah Sakit Pusat Pengendali Data Beban Kanker Nasional;
5. Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/11999/2023 tentang Kewajiban Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Menyelenggarakan Pelayanan Kanker Untuk Melakukan Pelaporan Data Registrasi Kanker;
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/7093/2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik yang Terinteroperabilitas dengan Platform SATUSEHAT;
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/35394/2024 tentang Penyelenggaraan Pelaporan Registrasi Kanker Yang Terinteroperabilitas Dengan Platform SATU SEHAT;

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini disampaikan kepada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pendataan kasus kanker dan kematian akibat kanker bagi penduduk yang berdomisili di Kota Yogyakarta, agar memperhatikan dan melaksanakan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melaporkan data registrasi kanker penduduk Kota Yogyakarta melalui aplikasi *CanReg5* dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini, yang selanjutnya dikirimkan ke email canreg.fkkmk@ugm.ac.id dengan *contact person* dr. Herindita Puspitaningtyas (081804197160) dan Nanda Rachmawati (085868793925). Data dikumpulkan setiap 2 minggu hingga paling lambat bulan Maret 2025.
2. Sumber data informasi mengenai kasus kanker yang dilaporkan melalui aplikasi *CanReg5* sebagaimana dimaksud pada angka 1, didapatkan dari berbagai jenis layanan antara lain pelayanan admisi, pelayanan laboratorium patologi klinik, pelayanan laboratorium patologi anatomi, pelayanan radiologi, pelayanan bedah atau prosedur di bidang onkologi, pelayanan terapi sistemik kanker, pelayanan onkologi radiasi, pelayanan kedokteran nuklir kanker, pelayanan skrining atau deteksi dini, pelayanan paliatif, data dari pemerhati kanker atau dapat juga bersumber dari E-Klaim.
3. Dalam melakukan pelaporan dan registrasi kanker, seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang terdiri dari Registrar dan Verifikator yang ditetapkan oleh pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan, dengan jumlah masing-masing paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang di tingkat Kabupaten/Kota, dan 10 (sepuluh) orang paling banyak di tingkat Provinsi.
4. Menetapkan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta sebagai rumah sakit pengampu regional Kota Yogyakarta, yang bertanggung jawab untuk melakukan pendataan kasus kanker dan kematian akibat kanker wilayah binaan provinsinya sebagai PBCR, yang selanjutnya menyampaikan laporan ke Rumah

Sakit Kanker Dharmais sebagai rumah sakit Pusat Kanker Nasional secara berkala setiap 2 minggu.

5. Rumah Sakit Kanker Dharmais Pusat Kanker Nasional menjadi *Person In Charge* (PIC) terhadap data registrasi pasien yang berdomisili Kota Yogyakarta dan melanjutkan pengobatan di luar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk data pasien kanker yang berdomisili di Kota Yogyakarta tetapi berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di luar Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengirimkan data sesuai format *CanReg5* ke Pusat Kanker Nasional, RS Kanker Dharmais dengan email *regind_dharmais@yahoo.com* dengan *contact person* Ambar Sari Setiawan, SGz (085809003946).
6. Selain bertanggung jawab terhadap pengelolaan data *Hospital Based Cancer Registry* (HBCR), Rumah Sakit Vertikal Kementerian Kesehatan juga bertanggung jawab melakukan pendataan dan pelaporan kasus kanker dan kematian akibat kanker pasien yang berdomisili di Kota Yogyakarta dan melanjutkan pengobatan di luar Kota Yogyakarta, yang selanjutnya menyampaikan laporan ke Rumah Sakit Kanker Dharmais Pusat Kanker Nasional secara berkala setiap 2 minggu.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bersama Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan koordinasi kepada Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat untuk mendapatkan data kematian per individu pada masing-masing kabupaten/kota dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini, yang selanjutnya dapat dikirimkan ke RSUP Dr. Sardjito dan/atau Rumah Sakit Kanker Dharmais Pusat Kanker Nasional.

Demikian Surat Edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Desember 2024

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN,

ttd.

AZHAR JAYA

Salinan sesuai dengan aslinya
Ketua Tim Kerja Hukum
Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan



Rico Mardiansyah, SH, MH
NIP.198603192010121004

LAMPIRAN
SURAT EDARAN
NOMOR HK.02.02/D/46831/2024
TENTANG
PERCEPATAN PELAPORAN REGISTRASI KANKER KOTA YOGYAKARTA
SEBAGAI LOKUS PRIORITAS *POPULATION BASED CANCER REGISTRY*
(PBCR)

A. Format CanReg5 dalam bentuk Microsoft Excel

| Record status | Check status | Multiple Primary | MP Seq | MP Tot | Update Date | ObsoleteFlagTumourTable | TumourID | PatientIDTumourTable | PatientRecordIDTumourTable | TumourUpdatedBy | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------|--------------|----------------|-------------------------|--------------------------|----------------------|----------------------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|------------|--------------|-------------------------|
| TumourUnduplicationStatus | Age | Incidence date | Topography | Morphology | Behaviour | Grade | Basis diagnosis | Extent | Stage | TNM Stage | Treatment of Reporting 1 | Treatment of Reporting 2 | | | |
| Treatment of Reporting 3 | Treatment of Reporting 4 | Number of Metastases | Metastases1 | Metastases2 | Metastases3 | Metastases4 | Metastases5 | Literality | Summary of Disease | ICD-10 | ICCC code | | | | |
| Registry Number | Person search | NIK | MRN | First names | MiddleName | Family Name | Place of Birth | Birth date | Sex | Race | Religion | Civil Status | Occupation | Alamat Tetap | Provinsi/Kabupaten-Kota |
| Kodepos | Alamat Sementara | Provinsi/Kabupaten-Kota | Kodepos | Phone Number | Admission Date | Date last contact | ObsoleteFlagPatientTable | PatientRecordID | PatientUpdatedBy | | | | | | |
| PatientUpdateDate | PatientRecordStatus | PatientCheckStatus | Status | Registrar | Date of Entry | Verifier | Date of Verification | | | | | | | | |

Format ini merupakan hasil export dari software CanReg5

B. Variabel dan Definisi Operasional Formulir Sistem Registrasi Kanker Indonesia

| Jenis – Variabel Data | Jumlah Variabel | Sumber Data | | | | | | | | |
|-----------------------|-----------------|-------------|--------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------|-------------|----------------------|------------------------------|----------------------|
| | | No | Nama Variabel | Puskesmas | Lab | Rumah Sakit Kelas A,B,C,D | Klinik | Yayasanbidang kanker | Perhimpunan profesi onkologi | Kelurahan /Kecamatan |
| Data sosial | 10 | 1 | Nik | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 2 | No rekam medik | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 3 | Nama | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 4 | Tempat lahir | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 5 | Tanggal lahir | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 6 | Jenis kelamin | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 7 | Ras/suku | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 8 | Agama | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 9 | Status pernikahan | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 10 | Pekerjaan | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| Data demografi | 8 | 11 | Alamat tetap | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 12 | Provinsi – Kab/kota alamattetap | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 13 | Kodepos – kec/kel alamat Tetap | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 14 | Alamat Sementara | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 15 | Provinsi – Kab/kota alamat sementara | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 16 | Kodepos – Kec/kel alamat sementara | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| | | 17 | Telepon | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 18 | Tanggal masuk | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib | Tidak wajib |
| Data tumor | 14 | 19 | Age | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 20 | Incidence data | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 21 | Topography | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 22 | Morphology | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 23 | Behaviour | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 24 | Grade | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 25 | Basis diagnosis | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib | Wajib |
| | | 26 | Extent | Tidak wajib | Tidak wajib | Wajib | Tidak wajib | Wajib | Wajib | Tidak wajib |
| | | 27 | Stage | Tidak wajib | Tidak wajib | Wajib | Tidak wajib | Wajib | Wajib | Tidak wajib |
| | | 28 | TNM stage | Tidak wajib | Tidak wajib | Wajib | Tidak wajib | Wajib | Wajib | Tidak wajib |

C. Variabel-variabel berdasarkan definisi operasional dan kamus pengisiannya

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|---|------------------------------|--|-------|
| 1 | NIK/ No. Identitas | No KTP / No NIK NIK dapat diambil dari Kartu Keluarga (KK) Jika tidak ada keterangan ditulis dengan angka 0 Mandatory variabel (wajib diisi). | Text |
| 2 | No. RM/ Nomor Rekam Medis | <ul style="list-style-type: none"> - Untuk rumah sakit: Didahului tujuh digit kode RS dan diikuti nomor rekam medik. - Untuk fasyankes layanan primer: Dapat diisi dengan no rekam medik atau nomor indeks pasien difasyankes tersebut. <p>Setiap pasien seyogyanya hanya memiliki satu (1) nomor rekam medis.</p> <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | Text |
| 3 | Nama | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. Variabel nama dibagi menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - Nama depan: suku kata pertama dari nama lengkap - Nama tengah: suku kata kedua dari tiga suku kata nama lengkap - Nama belakang: suku kata terakhir atau nama keluarga dari nama lengkap. Jika hanya ada satu suku kata nama, maka penulisannya diulang. <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | Text |
| 4 | Tempat lahir | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | Text |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|---|-------------------|---|---|
| 5 | Tanggal lahir | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. Apabila tanggal lahir tidak dicantumkan, maka tahun kelahiran dapat diperkirakan dari perkiraan umur pertama kali terdiagnosa kanker dengan menuliskan 0107yyyy. Mandatory variabel (wajib diisi). | dd/mm/yyyy |
| 6 | Jenis Kelamin | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. Beberapa validasi cek jenis kelamin/topografi yang tidak mungkin terjadi; <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki dengan topografi; C51._, C52._, C53._, C54._, C55._, C56._, C57._ or C58._ • Perempuan dengan topografi; C60._, C61._, C62._, or C63._ Mandatory variabel (wajib diisi). | 1. Laki-laki 2. Perempuan 9. Tidak diketahui |
| 7 | Ras | Mandatory variabel (wajib diisi) | 01. Tidak diketahui 02. Melayu (Suku di Indonesia) 03. Non-melayu 04. Mongoloid 05. Non-mongoloid |
| 8 | Agama | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | 1. Tidak diketahui 2. Islam 3. Katolik 4. Protestan 5. Hindu 6. Budha 9. Lain-lain |
| 9 | Status pernikahan | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | 1. Menikah 2. Janda/Duda 3. Belum Menikah 9. Tidak diketahui |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|--|--|---|
| 10 | Pekerjaan | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | 01. Tidak diketahui 02. Staf kantor 03. Petani 04. Buruh pabrik 05. Militer/Polisi 06. Ibu rumah tangga 07. Tenaga medis 08. Guru 09. Pedagang 10. Lainnya |
| 11 | Alamat Tetap | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kartu identitas; ✓ Kelurahan ✓ Kecamatan ✓ Kabupaten/kota ✓ Provinsi • Sesuai dengan Lembar pendaftaran; • Merupakan alamat tempat tinggal minimal selama 3 bulan terakhir <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | Text |
| 12 | Provinsi – Kab/Kota Alamat Tetap | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | Dictionary |
| 13 | Kodepos – Kecamatan/Kelurahan Alamat Tetap | Sesuai dengan yang tercantum pada lembar pendaftaran fasyankes dan lebih baik dapat dikonfirmasi ke informasi pada fotokopi KTP/KK jika tersedia. | Dictionary |
| 14 | Alamat Sementara | Sesuai dengan alamat selain yang tertera dalam kartu identitas (alamat kerabat, dll), umumnya tertulis dalam lembar pendaftaran fasyankes. | Text |
| 15 | Provinsi – Kab/Kota Alamat Sementara | Sesuai dengan alamat selain yang tertera dalam kartu identitas (alamat kerabat, dll), umumnya tertulis dalam lembar pendaftaran fasyankes. | Dictionary |
| 16 | Kodepos – Kecamatan/Kelurahan Alamat Sementara | Sesuai dengan alamat selain yang tertera dalam kartu identitas (alamat kerabat, dll), umumnya tertulis dalam lembar pendaftaran fasyankes. | Dictionary |
| 17 | Telepon | Sesuai dengan alamat selain yang tertera dalam kartu identitas (alamat kerabat, dll), umumnya tertulis dalam lembar pendaftaran fasyankes | Text |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|-------------------|---|----------------------|
| 18 | Tanggal masuk | Tanggal pertama kunjungan pasien dengan fasyankes untuk pemeriksaan tumor/kanker nya. | dd/mm/yyyy |
| 19 | Umur | <p>Usia pertama kali terdiagnosa kanker: selisih tanggal pertama kaliterdiagnosa kanker dengan tanggal lahir</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal lahir: 1 April 1950 - Tanggal diagnosis: 1 Mei 2010 - Maka usia 60 tahun (sudah berulang tahun di tahun 2010) <ul style="list-style-type: none"> - Tanggal lahir: 1 Juni 1950 - Tanggal diagnosis: 1 Mei 2010 Maka usia 59 tahun (karena belum berulang tahun di tahun 2010) <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | Number |
| 20 | Tanggal diagnosis | <p>Tanggal pertama kali dicurigai (suspek) kanker oleh tenaga medis</p> <p>Aturan penentuan tanggal pertama kali didiagnosa kanker</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal pemeriksaan patologi anatomi (histologi atau sitologi); 2. Tanggal pertama kali datang ke fasyankes untuk konsultasi mengenai KANKER nya; 3. Tanggal kematian, jika informasi yang ada hanya bahwa pasien meninggal karena kanker <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | dd/mm/yyyy |
| 21 | Topografi | <p>Tujuan untuk menentukan lokasi tumor primer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat diketahui dari hasil pemeriksaan fisik atau lainnya - Kode yang digunakan mengacu sistem kode ICD-O-3 atau <i>International Classification of Disease for Oncology 3rd Edition</i> <ul style="list-style-type: none"> • C809 : letak tumor tdk diketahui • C76. : jika hanya diketahui letak regional tumor (Mis: tumor abdomen, tumor kaki, tumor lengan) • Untuk Limfoma (nodul/ luar nodul). Contoh : limfoma pada KGB (C77.), paru(C34.), dll <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | Terdiri dari 3 digit |
| 22 | Morfologi | <p>Tipe histologi tumor primer</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat diketahui dari pemeriksaan patologi anatomi, patologi klinik,serta radiologi - Kode yang digunakan mengacu pada sistem kode ICD-O-3 atau <i>International Classification of Disease for Oncology 3rd Edition</i> | Terdiri dari 4 digit |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|---------------------------|---|---|
| | | <p>Untuk kasus yang hanya tertulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kanker....., maka kode 8000 - Suspek kanker..... , maka kode 8000 - Curiga keganasan pada..... , maka kode 8000 - Tumor, maka kode 8000 - Neoplasma..... , maka kode 8000 <p>Diagnosis yang dikonfirmasi tanpa pemeriksaan mikroskopis diterima untuk kode histologis berikut;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Islet cell tumours, gastrinomas (8150-8154) - Hepatocarcinoma (8170) - Pituitary tumours (8270-8281) - Melanoma of the eye (8720 and site is C69._) - Melanoma of skin (8720 and site is C44._) - Sarcoma, NOS (8800) - Nephroblastoma, NOS (8960) - Choriocarcinoma, NOS (9100) - Kaposi sarcoma (9140) - Craniopharyngioma (9350) - Glioma (9380) - Subependymal giant cell astrocytoma (9384/1) - Neuroblastoma, NOS (9500) - Retinoblastoma, NOS (9510) - Meningioma (9530-9539) - Lymphoma, NOS (9590) - Multiple myeloma (9732) - Waldenstrom macroglobulinemia (9761) - Leukemia, NOS (9800) <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | |
| 23 | Perilaku tumor (Behavior) | <p>Perilaku tumor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat diketahui dari pemeriksaan patologi, radiologi, dan klinis - Koding mengacu sistem ICD-O-3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jinak 2. Borderline 3. In situ 4. Malignant/ganas |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|----------|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Benign = Jinak - Malignant = Ganas - Untuk kasus yang hanya tertulis: - Kanker....., maka kode 3 - Suspek kanker....., maka kode 3 - Curiga keganasan pada....., maka kode 3 <p>Mencatat semua kasus –kasus ganas (kode perilaku tumor / 3): dengan pengecualian pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumor in situ (/ 2) kandung kemih (C67); • Tumor jinak (perilaku 0 / atau / 1) dari otak (C70 - 72) dikecualikan <p>Mandatory variabel (wajib diisi).</p> | <p>9. Tidak diketahui</p> |
| 24 | Grade | <p>Penentuan derajat keganasan berdasarkan hasil pemeriksaan histopatologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Well diff/Diff baik/Grd 1 - Mod diff/Diff sedang/Grd 2 - Poorly diff/Diff buruk/Grd 3 - Undiff/Tidak berdiff /Grd 4 - Positiwajibe T-cell : limfoma - Positiwajibe B-cell : limfoma - Null cell : Leukemia, Limfoma (sitogenik) - NK cell : Leukemia, Limfoma (sitogenik) - Not applicable : untuk jenis morfologi yang tidak diaplikasikangrading atau keganasannya, seperti: leukemia dan tidak ada keterangan - Dedifrensiasi | <ul style="list-style-type: none"> 01. Diferensiasi baik 02. Diferensiasi sedang 03. Diferensiasi buruk 04. Tidak berdiferensiasi 05. Positif sel T 06. Positif sel B 07. Sel Null 08. Sel NK 09. Tidak dapat diaplikasikan 10. Dediferensiasi |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|--|---|--|
| 25 | Basis diagnosis tervalid | <p>Ditentukan oleh pemeriksaan diagnostik tervalid yang menyatakankanker.</p> <p>Pemeriksaan diagnostik berupa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klinis (amnanesis) : kode 1 - Radiologi, Endoskopi (USG, CT-Scan, MRI), Lab, Xray, Isotopes Angiography, EEG : kode 2 - Penanda tumor/tumor marker (Ca-125, PSA, CEA) : kode 4 - Sitologi, FNAB, Gambaran darah tepi/blast, BMP : kode 5 - Histologi metastasis/anak sebar : Kode 6 - Histologi tumor primer: Kode 7 - Autopsi yang kemudian dilakukan pemeriksaan histologi : Kode 8 - Tidak diketahui, tidak ada data : Kode 9 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat kematian 2. Klinis 3. Lab, X-ray, Endoskopi Isotopes Angiography, EEG 4. Operasi/otopsi tanpa histologi 5. Tes Biokimia/imunologi/ Petanda Tumor 6. Sitologi/hematologi 7. Histologi metastasis/anak sebar 8. Histologi tumor primer 9. Otopsi dengan histologi 10. Tidak diketahui |
| 26 | Penyebaran tumor sebelum terapi Extent | <p>Ditentukan oleh pemeriksaan histopatologi dan penentuan stadiumsebelum diterapi di institusi pelapor dengan merujuk buku <i>SEER staging</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Insitu : Tidak inwajibasif pada letak tumor 2. Terlokalisir : Jika tumor terlokalisir di 1 tempat/ lokasi primernya, tidak ada penyebaran ke KGB maupun organ lainnya 3. Organ sekitar: Jika tumor menyebar secara langsung ke organ di sekitarnya 4. KGB sekitar: Jika tumor menyebar ke KGB di sekitarnya 5. Organ dan KGB sekitar: Jika tumor menyebar ke organ dan KGB di sekitarnya 6. Metastasis jauh: jika tumor menyebar ke organ/KGB yang jauh dari lokasi tumor primer dan untuk leukemia dan kanker darah lainnya 8. Tidak diaplikasikan: untuk tumor-tumor yang belum didefinisikan 9. Tidak diketahui: kasus DCO atau kasus keganasan yang tidak disertai dengan data penunjang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. In situ 2. Terlokalisasi 3. Organ sekitar 4. KGB sekitar 5. Organ dan KGB sekitar 6. Metastasis jauh 7. Tidak diaplikasikan 8. Tidak diketahui |
| 27 | Stadium | <p>Dapat diketahui dari hasil pemeriksaan fisik/ klinis, patologi anatomi, dan radiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stadium yang dibuat di fasyankes pelapor (bukan berasal dari rujukan). - <i>Clinical staging</i>. - Tidak dapat menginterwajibensi dalam hal stadium. - Sebelum dilakukan terapi kanker - Tulisan TNM dapat ditambahkan jika tersedia. - Jika tidak ada informasi mengenai stadium sama sekali, pemilihan kode dibagi menjadi 3 : <ul style="list-style-type: none"> A. tidak dapat ditentukan secara klinis (018) B. tidak diaplikasikan (019) kanker darah, mata, meninges, SSP, kel. endokrin. C. tidak ada catatan dokter mengenai stadium dalam status rekam medis) (020) | <ol style="list-style-type: none"> 001. 1 002. 1A 003. 1B 004. 1C 005. 2 006. 2A 007. 2B 008. 2C 009. 3 010. 3A 011. 3B |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|-----------------------------|--|--|
| | | | 012. 3C 013. 4 014. 4A 015. 4B 016. 4C 017. 0 018. Tidak dapat ditentukan 019. Tidak diaplikasikan 020. Tidak diketahui |
| 28 | TNM Stadium | Jika belum atau tidak diketahui stadium nya, dapat mencantumkan dalam bentuk TNM stage. Contoh: - Suspek Ca. Payudara T2N1Mx - Dapat menuliskan T2N1Mx dalam kolom variabel ini tanpa mengkonwajibersinya menjadi stadium klinis tanpa konfirmasi dari dokter penanggung jawab pasien | Text |
| 29 | Terapi di institusi pelapor | Pemberian terapi yang telah diaplikasikan / diberikan / dijalankan di <i>reporting hospital</i> - Tidak diterapi : belum pernah mendapatkan terapi berupa operasi, radioterapi, kemoterapi ataupun terapi terkait kankernya. - Operasi : dioperasi untuk terapi kankernya - Radioterapi : mendapat radioterapi / radiasi untuk terapi kankernya - Kemoterapi : mendapat kemoterapi untuk terapi kankernya - Kemoradiasi : mendapatkan terapi kemoterapi dan radiasi - Terapi Target : mendapat terapi target - Terapi Imun : mendapat imunoterapi - Terapi Hormon : mendapat terapi hormonal - Terapi Lainnya : mendapat terapi untuk kankernya selain operasi, kemotx, dan radiotx - Tidak Diketahui : Ada catatan dokter mengenai terapi yang diterima pasien kanker tetapi tidak disebutkan terapi yang diberikan | 01. Tidak diterapi 02. Operasi 03. Radioterapi 04. Kemoterapi 05. Kemoradiasi 06. Terapi target 07. Terapi imun 08. Terapi hormon 09. Terapi lain 10. Tidak diketahui |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|------------------------|--|---|
| 30 | Metastasis/ anak sebar | <p>Data didapat dari pemeriksaan klinis-radiologis dan histopatologiberdasarkan lokasi penyebaran tumor.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada: dipastikan tidak ada metastasis setelah dilakukan berbagai pemeriksaan - KGB jauh : metas/anak sebar pada KGB yang letaknya jauh darilokasi tumor primer - Tidak diketahui : adanya catatan dokter yang menyebutkan adanyametastasis tetapi tidak disebutkan lokasi penyebaran tumor atau metastasisnya. <p>Jumlah metastasis: jumlah organ metastasis yang diperoleh dari pemeriksaan klinis, radiologi dan histopatologi berdasarkan lokasipenyebaran tumor.</p> | <ul style="list-style-type: none"> 01. Tidak ada 02. KGB jauh 03. Tulang 04. Hati 05. Paru 06. Otak 07. Owajibarium 08. Kulit 09. Lambung 10. Sumsum tulang 10. Endokrin 11. Kawajibum pleura 12. Buli-buli 13. Kolon 14. Lain-lain 15. Tidak diketahui |
| 31 | Lateralitas | <p>Untuk organ yang berpasangan antara lain mata, tiroid, paru, payudara, ginjal, owajibarium, testis, dan ureter.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kanan 2. Kiri 3. Tengah : Untuk organ yang berada di tengah garis tubuh 4. Kanan dan kiri 5. Banyak tempat : Untuk limfoma yang muncul di beberapa organ 8. Tidak diaplikasikan: Untuk organ yang tidak ada lateralitasnya antara sumsum tulang, otak, dll 9. Tidak diketahui kanan / kiri | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kanan 2. Kiri 3. Tengah 4. Kanan dan kiri 5. Banyak tempat 8. Tidak diaplikasikan 9. Tidak diketahui |
| 32 | Kesimpulan | <p>Untuk rumah sakit:</p> <p>Diisi dengan semua hasil pemeriksaan diagnosis yang dilakukan; klinis,radiologi, endoskopi, PA, Lab, tumor marker, disertai dengan tanggal pemeriksaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika pasien tidak melakukan pemeriksaan apapun maka diagnosis diambil berdasarkan pemeriksaan anamnesis dokter disertai tanggal. - Jika pasien merupakan rujukan maka diisi surat rujukan dari rumahsakit sebelumnya disertai tanggal. | Text |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|------------------|---|-------|
| | | <ul style="list-style-type: none">- Dituliskan dengan lengkap semua riwayat perjalanan penyakit kanker pasien- Penulisan disertai dengan tanggal - Untuk layanan primer, diisi diagnosis kerja/diagnosis klinisnya- + dirujuk ke Rumah Sakit mana Contoh:<ul style="list-style-type: none">• Ca Nasofaring. Dirujuk ke RSUP.....• Susp Ca Payudara. Dirujuk ke RSUD...• Tumor ganas pada kaki. Dirujuk ke RS.....• Kanker leher. Dirujuk ke RSU.... | |
| 33 | Nama rumah sakit | Diisi sesuai dengan nama fasyankes tempat dilaksanakan pemeriksaan tersebut. | |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|-----------|---|--|
| 34 | Unit | Diisi dengan instalasi pemeriksaan antara lain patologi anatomi, patologi klinik, radiologi, endoskopi. Juga untuk operasi, kemoterapi, dan radioterapi. Baik yang dilakukan di fasyankes pelapor maupun rujukan. | 01 Patologi Anatomi 02 Patologi Klinik + Laboratorium 03 Radiologi 04 Endoskopi 05 Poliklinik Paru 06 Poliklinik Penyakit Dalam 07 Poliklinik Anak 08 Poliklinik Ginekologi 09 Poliklinik Bedah 10 Poliklinik THT 11 Poliklinik Kulit 12 Poliklinik Mata 13 Poliklinik Saraf 14 Poliklinik Gigi 15 Poliklinik Umum 16 Operasi/Pembedahan 17 Radioterapi 18 Kemoterapi 19 Terapi Hormonal 20 Terapi Target 21 Pemulasaran 22 IGD 23 Hospis 24 Rehabilitasi Medik 25 Puskesmas 26 Klinik 27 Luar Negeri 99 Lainnya |
| 35 | No PA/Lab | Nomor hasil pemeriksaan di instalasi masing-masing. | Text |

| | Variabel | Definisi operasional | Kamus |
|----|-------------------------|---|---|
| 36 | Tanggal periksa | Diisi tanggal dilaporkan hasil pemeriksaan diagnostik, tanggal pertama diberikan terapi kanker, atau konsultasi baik yang dilakukan difasyankes pelapor maupun rujukan. | dd/mm/yyyy |
| 37 | Tanggal kontak terakhir | Tanggal terakhir pasien kontak dengan fasilitas layanan kesehatan Mandatory variabel (wajib diisi). | dd/mm/yyyy |
| 38 | Status terakhir | Hidup : Pasien diketahui hidup Meninggal : Pasien diketahui meninggal Rekuren : Pasien kambuh Progresif : Pasien memburuk Terkontrol/Status Quo : Pasien tidak ada perubahan (perbaikan/perburukan) Mandatory variabel (wajib diisi). | 1 Hidup 2 Meninggal 3 Rekuren 4 Progresif 5 Terkontrol/Status Quo |
| 39 | Nama registrar | Nama petugas yang melakukan abstraksi status rekam medis ke form Sistem Registrasi Kanker Indonesia dan entri data hasil abstraksi ke Canreg5 | Text |
| 40 | Tanggal abstrak | Tanggal dilakukannya abstraksi | dd/mm/yyyy |
| 41 | Nama verifikator | Nama dokter yang melakukan verifikasi hasil abstraksi dari registrar | Text |
| 42 | Tanggal verifikasi | Tanggal dilakukannya verifikasi hasil abstraksi | dd/mm/yyyy |

D. Variabel Data Yang Diperlukan Untuk Data Kematian Penduduk

| No. | Variabel | Definisi Operasional |
|-----|---------------|---|
| 1 | NIK | Nomor Induk Kependudukan yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK) |
| 2 | Nama Lengkap | Nama lengkap individu sesuai dengan yang tercantum pada KTP/KK |
| 3 | Jenis Kelamin | Jenis kelamin individu sesuai dengan yang tercantum pada KTP/KK (Laki-Laki atau Perempuan) |
| 4 | Tanggal Lahir | Tanggal lahir individu sesuai dengan yang tercantum pada KTP/KK |
| 5 | Umur | Usia individu saat meninggal: selisih tanggal meninggal dengan tanggal lahir |
| 6 | Alamat | Alamat tempat tinggal lengkap (Kelurahan, Kecamatan, Kab/ Kota, Provinsi, dan Kodepos) sesuai dengan yang tercantum pada KTP/KK |

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| 7 | Tanggal Meninggal | Tanggal dinyatakan meninggal oleh dokter di fasyankes |
| 8 | Tempat Meninggal | Tempat dimana individu meninggal |
| 9 | Penyebab Kematian Langsung | Penyakit yang secara langsung menyebabkan kematian |
| 10 | Kode ICD-10 Penyebab | Kode penyakit penyebab kematian langsung berdasarkan ICD-10 |
| 11 | Penyebab Kematian Antara | Penyakit yang menyebabkan terjadinya penyakit yang disebutkan pada penyebab kematian langsung |
| 12 | Kode ICD-10 Penyebab | Kode penyakit penyebab kematian antara berdasarkan ICD-10 |
| 13 | Penyebab Kematian Dasar | Penyakit yang merupakan awal dimulainya perjalanan penyakit menuju kematian |
| 14 | Kode ICD-10 Penyebab | Kode penyakit penyebab kematian dasar berdasarkan ICD-10 |

E. Format data kematian per individu penduduk Indonesia Tahun 2018-2022

| No. | NIK | Nama Lengkap | Jenis Kelamin | Tanggal Lahir | Umur | Alamat | Kelurahan | Kecamatan | Kab/ Kota | Provinsi | Kode Pos | Tanggal Meninggal | Tempat Meninggal | Penyebab Kematian Langsung | Kode ICD-10 Penyebab Kematian Langsung | Penyebab Kematian Antara | Kode ICD-10 Penyebab Kematian Antara | Penyebab Kematian Dasar |
|-----|-----|--------------|---------------|---------------|------|--------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|-------------------|------------------|----------------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

DIREKTUR JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN,

ttd.

AZHAR JAYA

Salinan sesuai dengan aslinya

Ketua Tim Kerja Hukum

Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan



Rico Mardiansyah, SH, MH
NIP. 198603192010121004